

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan hubungan yang signifikan secara statistik antara *Psychological Capital* dengan Komitmen Organisasi pada pegawai Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Kutoarjo. Meskipun tidak ada hubungan antara *Psychological Capital* dengan Komitmen Organisasi akan tetapi nilai komitmen koefisien korelasinya bersifat negatif yang artinya semakin tinggi *Psychological Capital* pada pegawai maka semakin rendah komitmen organisasi pada pegawai LPKA Klas 1 Kutoarjo. Temuan ini menunjukkan bahwa *Psychological Capital* individu tidak menjadi prediktor utama Komitmen Organisasi dalam konteks lingkungan kerja yang spesifik ini, dan faktor-faktor lain mungkin lebih dominan dalam memengaruhi tingkat komitmen pegawai

B. Saran

1. Bagi Pegawai LPKA Klas 1 Kutoarjo

Mengingat temuan penelitian yang menunjukkan rendahnya Komitmen Organisasi di kalangan pegawai LPKA Klas 1 Kutoarjo, meskipun *Psychological Capital* mereka berada pada tingkat sedang, manajemen LPKA disarankan untuk melakukan evaluasi komprehensif terhadap faktor-faktor organisasional yang memengaruhi komitmen, seperti

keadilan, dukungan, dan karakteristik pekerjaan. Penting untuk mengembangkan kepemimpinan yang efektif, menerapkan sistem *reward and punishment* yang adil dan konsisten, serta menyediakan program peningkatan kesejahteraan dan dukungan psikologis bagi pegawai. Dengan demikian, LPKA mampu menciptakan suasana kerja yang lebih kondusif, meningkatkan Komitmen Organisasi, sehingga pada akhirnya, mendukung keberhasilan program pembinaan anak binaan secara optimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan responden yang memiliki kriteria lebih bermacam, dari segi usia, latar belakang pendidikan, maupun daerah asal, guna memperoleh hasil yang lebih representative. Selain itu, disarankan untuk menggali variabel lain yang berkaitan dengan komitmen organisasi seperti budaya organisasi, kepemimpinan dan lain sebagainya. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya untuk lebih teliti lagi agar tidak mengulangi kesalahan peneliti selanjutnya.